

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS V DI SDN 143
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SYINTIA NOVIANTI

NPM.176911027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
JULI, 2021**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS V DI SDN 143
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



SYINTIA NOVIANTI

NPM.176911027

PEMBIMBING

Dea Mustika, S.Pd., M.Pd.

NIDN.1015109001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
JULI, 2021
HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUATERHADAP KARAKTER
DISIPLIN SISWA KELAS V DI SDN 143PEKANBARU**

SYINTIA NOVIANTI

NPM.176911027

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing,

Dea Mustika, S.Pd., M.Pd.

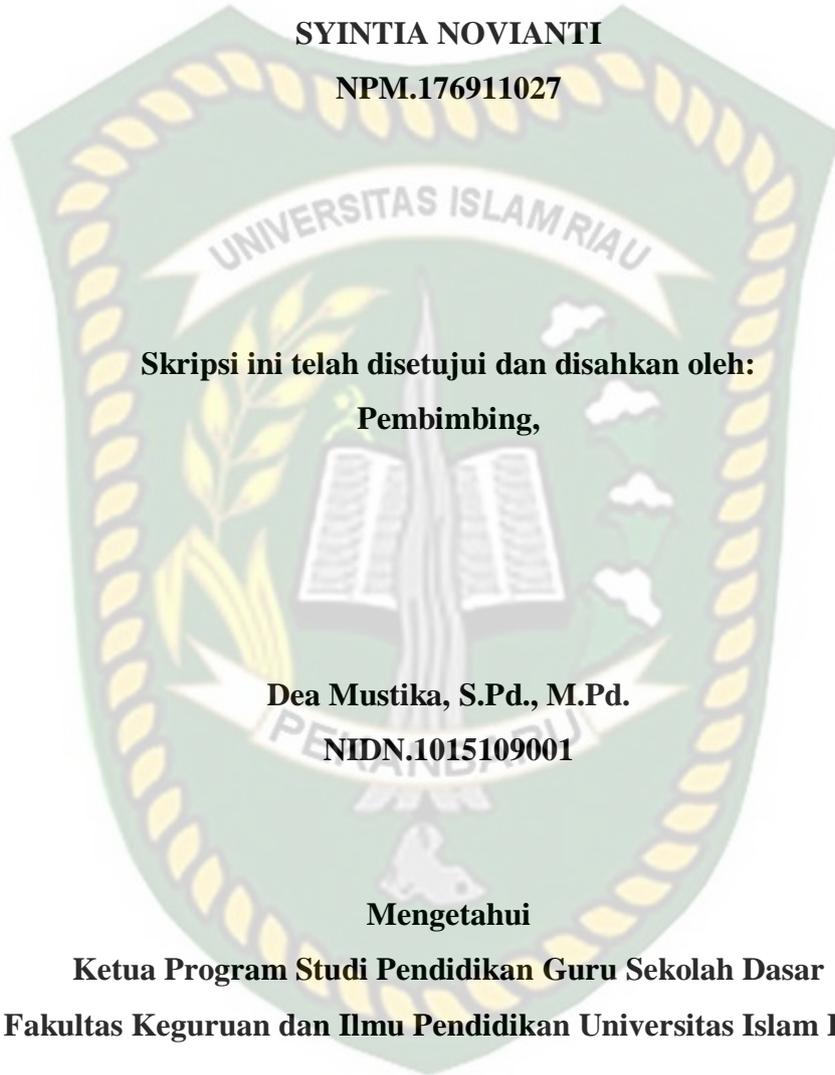
NIDN.1015109001

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau**

Zaka Hadikusuma Ramadan, M.Pd.

NIDN. 1026029001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini:

Nama :Syintia Novianti

NPM :1015109001

Judul Skripsi :Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa
Kelas V Di Sdn 143 Pekanbaru

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, __ / __ / ____

Yang

membuat pernyataan,

(materai Rp 10.000,-)

Syintia Novianti

NPM.1015109001



MAJELIS DIKTI DAN LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kampus I: Jl. Jenderal Sudirman No. 17 Enrekang, Telp. 0420-22287, Kode Pos 91712

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear
Syintia Novianti¹Dea Mustika²

Greetings from **Edumaspul**

Thanks for submitting your valuable research result for **publication in Edumaspul: Jurnal Pendidikan**

Title: "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V DI SDN 143 PEKANBARU"

Submission: Accepted letter

We are doing our best to publish your paper for **Volume 5 No. 2. 2021.**

We suggest you visit <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr> for full details.

Enrekang, 14th July 2021

Thank you,

Editor



Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Jalan
 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

F.A.4.11

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 16 Juli 2021, Nomor: 1063 /FKIP-UJR/Kpts/2021, maka pada hari Jumat tanggal 16 Juli 2021, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2020/2021 berikut ini.

1. Nama : Syintia Novianti
2. NPM : 176911027
3. Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Karakter disiplin Siswa Kelas V di SDN 143 Pekanbaru
4. Waktu Ujian : 14.00 – 15.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : *Google Meet* (Daring)

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:
~~Lulus~~*/ Lulus dengan Perbaikan*/ ~~Tidak Lulus~~*

Nilai Ujian:
 Nilai Ujian Angka = 83,54 Nilai Huruf = A-

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dea Mustika, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1.
2	Elpri Darti Putra, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
3	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.



Mengarahi
 Dekan FKIP NIR,
 Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Si.
 NIDN. 0007107005

Pekanbaru, 16 Juli 2021
 Panitia Ujian
 Ketua,

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd
 NIDN: 1026029001

* Coret yang tidak perlu.

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V DI SDN 143 PEKANBARU

Syintia Novianti
176911027

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Islam
Riau

Pembimbing : Dea Mustika, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah tentang karakter disiplin siswa SDN 143 Pekanbaru yang masih tergolong lemah seperti masih banyaknya beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh siswa ketika di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru. Jenis Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yakni kelas V yang berjumlah 60 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan 5% maka sampel penelitian berjumlah 30 siswa dari kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Pengujian Instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat yakni uji normalitas, linieritas, uji hipotesis dalam bentuk uji regresi linier sederhana dengan menggunakan ketentuan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel yakni sebanyak 30 siswa di SDN 143 Pekanbaru, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 143 Pekanbaru dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima yakni H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 68,1% dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa akan mempengaruhi semakin baiknya karakter disiplin siswa dalam belajar.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Karakter Disiplin, Siswa*

**THE INFLUENCE OF PARENTS' ATTENTION ON THE CHARACTER
OF THE CLASS V STUDENTS' DISCIPLINE AT
SDN 143 PEKANBARU**

**Syintia Novianti
176911027**

Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program
FKIP Islamic University Riau

Pembimbing : Dea Mustika, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

This research is motivated by the problem of the disciplinary character of the students of SDN 143 Pekanbaru which is still relatively weak such as there are still many violations committed by students while at school. This type of research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population of this research is class V, which consists of 60 students. While the sample of this study used a 5% sampling technique, the research sample amounted to 30 students from class V. Data collection techniques used questionnaires, and documentation. Instrument testing uses validity and reliability. Data analysis techniques use descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality test, linearity, hypothesis testing in the form of simple linear regression test using the conditions H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on the data processing of the research results with a sample of 30 students at SDN 143 Pekanbaru, it can be concluded that there is a positive and significant influence between parental attention to the discipline character of fifth grade students at SD Negeri 143 Pekanbaru. In other words, the proposed hypothesis is accepted, namely H_a is accepted and H_0 is rejected. As for the total effect, it is 68.1% with a positive effect. This means that the better parental attention to students will affect the better the character of students' discipline in learning.

Keywords: Parental Attention, Discipline Character, Students

KATA PENGANTAR

Assalammu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah rabbil'amin, tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang tiada Tuhan selain Dia, Allah *subhana wa ta'ala*, yang dengan rahmat dan hidayahNya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V di SDN 143 Pekanbaru”. Tidak lupa bershalawat kepada Nabi dan RasulNya, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang menginginkan keimanan dan keselamatan bagi umatnya dan sangat belas kasihan lagi penyayang kepada orang-orang mukmin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau. Banyak sekali pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini, baik berupa bantuan materi ataupun berupa motivasi dan dukungan kepada penulis. Semua itu tentu terlalu banyak bagi penulis untuk membalasnya, namun pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Amnah, M, Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.
2. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dea Mustika S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan penjelasan dan pengarahan mengenai pelaksanaan dalam skripsi penelitian ini.
4. Ibu Siti Quratul'ain S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan selama masa studi akademik.
5. Ibu Febrina Dafit S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala sekolah dan guru-guru SDN 143 Pekanbaru, telah membantu

dan memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian dan membimbing penulis hingga menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

8. Orang tua dan keluarga besar yang tiada hentinya berdoa, memberikan dukungan dan semangat untuk kesuksesan penulis.
9. Teman-teman seperjuangan PGSD Angkatan 2017 telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap mendapatkan masukan dari pembaca atas isi laporan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya .Amin.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Pekanbaru, 2021

Syintia Novianti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINAL	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Perhatian Orang Tua.....	8
2. Hakikat Karakter.....	15
B. Kerangka Berpikir	23
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional Variabel	29
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Pengujian Instrumen	34
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
2. Uji Instrumen Data	50
3. Uji Persyaratan Analisis	54
4. Uji Hipotesis	57
5. Uji Regresi Sederhana	58
C. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 62
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	27
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	28
Tabel 3.3	Skala Pengukuran Angket	31
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Penelitian Perhatian Orang Tua	33
Tabel 3.5	Kisi-kisi angket Karakter Kedisiplinan Siswa	33
Tabel 3.6	Kriteria Pengujian Validitas	35
Tabel 3.7	Koefisien Reliabilitas	36
Tabel 3.8	Kriteria Penilaian	37
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Angket Karakter Disiplin.....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.4	Skor Perhatian Orang Tua Hasil Jawaban Responden.....	49
Tabel 4.5	Skor Nilai Hipotetik dan Empirik Variabel Perhatian Orang Tua	51
Tabel 4.6	Norma Lima Kategorisasi	51
Tabel 4.7	Kategorisasi Variabel Perhatian Orang Tua	52
Tabel 4.8	Skor Karakter Disiplin Siswa Hasil Jawaban Responden	53
Tabel 4.9	Skor Nilai Hipotetik dan Empirik Variabel Karakter Disiplin Siswa	55
Tabel 4.10	Kategorisasi Variabel Karakter Disiplin Siswa	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 4.13	Regresi Linier Sederhana dengan SPSS	61
Tabel 4.14	Uji Hipotesis dalam Analisis Regresi Linier Sederhana.....	62
Tabel 4.15	Pengujian Besarnya Pengaruh X terhadap Y	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1	Desain Penelitian	26
Gambar 4.1	Grafik Hasil Penelitian Perhatian Orang Tua	51
Gambar 4.2	Grafik Hasil Penelitian Karakter Disiplin Siswa	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Uji Coba	78
Lampiran 2	Angket Uji Coba Perhatian Orang Tua.....	80
Lampiran 3	Angket Uji Coba Karakter Disiplin	84
Lampiran 4	Data Mentah Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua	87
Lampiran 5	Data Mentah Uji Validitas Angket Karakter Disiplin Siswa	88
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS Perhatian Orang Tua	89
Lampiran 7	Hasil Validitas Angket dan Reliabilitas SPSS Angket Karakter Disiplin.....	88
Lampiran 8	Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian	96
Lampiran 9	Instrumen Angket Perhatian Orang Tua untuk Penelitian	98
Lampiran 10	Instrumen Angket Karakter Disiplin Siswa untuk Penelitian	101
Lampiran 11	Data Mentah Penelitian Perhatian orang Tua	104
Lampiran 12	Data Mentah Penelitian Karakter Disiplin.....	106
Lampiran 13	Hasil Output Uji Normalitas	108
Lampiran 14	Hasil Output SPSS Uji Homogenitas	109
Lampiran 15	Hasil Output SPSS Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana	110
Lampiran 16	R Tabel dalam buku Statistik.....	114
Lampiran 17	T Tabel dalam buku Statistik.....	115

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri. Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, menurut Sutirna (2014: 115) “disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial”. Namun kedisiplinan ini belum tercermin dari pola perilaku siswa-siswi di SD 143 Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah yang menjadi indikator kedisiplinan siswa.

Pembentukan karakter kedisiplinan siswa yang berkualitas tentu dimulai dari keluarga yang berkualitas. Di keluarga ditemui sebuah aturan yang tidak tertulis. Kedisiplinan yang terbentuk pada diri anak tergantung pada peran orang tua. Peran orang tua dalam keberhasilan proses belajar siswa sangatlah besar. Ada banyak faktor keluarga yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Menurut Slameto (2010:60) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua dan latar belakang kebudayaan.

Orang tua adalah ayah, ibu dan saudara kandung seperti kakak serta adik. Orang tua juga disebut dengan orang yang selalu membimbing seorang siswa dalam lingkungan kehidupan dalam keluarga dengan penuh kasih sayang serta

penuh dengan tanggung jawab. Tentunya orang tua memiliki kewajiban dalam membimbing siswa, mendidik, memberikan perhatian dan kasih sayang serta mempunyai tanggung jawab yang mulia dalam memberikan suatu pendidikan jasmani, rohani serta pendidikan mental, hal inilah yang menjadi suatu tujuan setiap orang tua agar memberikan jaminan dalam perkembangan pada seorang siswa sehingga siswa akan merasakan kenyamanan dan ketentraman dalam kehidupan keluarga terutama bersama orang tua.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh bagi seorang siswa khususnya terhadap suatu perkembangan siswa dalam segala aspek terutama karakter kedisiplinan seorang siswa yang ditunjukkan dan diperlihatkan melalui perilaku ketika seorang siswa berada di lingkungan sekolah. Siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam menunjukkan suatu perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dapat dibantu dengan memberikan suatu arahan, bimbingan serta perhatian yang optimal. Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi suatu keberhasilan seorang siswa. Selain perhatian orang tua, kedisiplinan juga sangat mempengaruhi seorang siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan suatu tuntutan di lingkungannya dan tentang cara menyelesaikan suatu tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan seorang siswa terhadap lingkungannya.

Disiplin tidak akan bisa terbangun secara instan, tentunya memiliki suatu proses yang amat begitu panjang agar dapat menjadi suatu kebiasaan yang akan melekat kuat dalam diri seorang siswa. Menurut Rahmawati (2016:2) disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan suatu kunci keberhasilan. Tentunya penanaman disiplin ini harus

dilakukan sejak siswa berusia dini agar dapat mengarahkan siswa agar belajar menegani hal-hal yang baik untuk menuju dewasa. Disiplinan yang dimaksud disini adalah disiplin seorang siswa di sekolah.

Karakter seorang siswa tentu saja tergantung perhatian orang tua terhadap siswanya. Samsudin(2019:60) menyatakan segala hal yang menjadi kebiasaan orang tua dapat ditiru oleh seorang siswa. Oleh karena itu karakter seorang siswa menjadi lebih baik jika perhatian orang tuanya juga menunjukkan sikap yang baik, sebaliknya jika karakter seorang siswa menjadi buruk berarti masih kurangnya perhatian orang tua terhadap siswanya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SDN 143 Pekanbaru pada tanggal 17 Desember 2020 penulis mendapatkan bahwasanya orang tua siswa SDN 143 Pekanbaru, kebanyakan orang tua masih dominan memahami bahwa pembentukan karakter siswa lebih banyak di dapatkan di lingkungan sekolah dari pada lingkungan keluarga. Sehingga orang tua seolah-olah menyerahkan sepenuhnya kepada lingkungan sekolah untuk pembentukan karakter siswa mereka.

Selama observasi yang dilakukan ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di SDN 143 Pekanbaru yaitu:(1) Siswa yang masih terlambat masuk sekolah(2) Tidak melengkapi perlengkapan atribut(3) Tidak berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kelas (4) Tidak menegur guru ketika berhadapan (5) Masih mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah (6) Membuang sampah sembarangan (7) Terdapat siswa yang berbicara kasar (8) Tidak menghargai teman satu sama lain sehingga menimbulkan perkelahian. Observasi

yang dilakukan penulis dilakukan pada saat sebelum dimulainya pembelajaran dan pada saat pembelajaran.

Hasil wawancara dengan beberapa orang tua wali siswa di SDN 143 Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara terhadap orang tua wali siswa diketahui bahwa orang tua menaruh harapan sepenuhnya pada lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa mereka, orang tua hanya menanyakan perkembangan dan perilaku siswa ketika berada di sekolah pada saat pengambilan raport, hal tersebut terjadi karena kesibukan orang tua sehingga kurangnya pengawasan dan perhatian terhadap perkembangan siswa di sekolah.

Nilai-nilai karakter khususnya kedisiplinan diterapkan kepada siswa di SDN 143 Pekanbaru. Disinilah diperlukan adanya peran orang tua untuk memperhatikan dan membantu meningkatkan karakter kedisiplinan siswa, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap masih kurang, sehingga siswa menjadi disiplin dalam hal mematuhi peraturan sekolah ataupun yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V di SDN 143 Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kebanyakan orang tua masih dominan memahami bahwa pembentukan karakter siswa lebih banyak di dapatkan di lingkungan sekolah dari pada lingkungan keluarga. Sehingga orang tua seolah-olah menyerahkan

sepenuhnya kepada lingkungan sekolah untuk pembentukan karakter siswa.

2. Ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di SDN 143 Pekanbaru yaitu:(1) Siswa yang masih terlambat masuk sekolah (2) Tidak melengkapi perlengkapan atribut (3) Tidak berjabat tangan dengan guru sebelum masuk kelas (4) Tidak menegur guru ketika berhadapan (5) Masih mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah (6) Membuang sampah sembarangan (7) Terdapat siswa berbicara kasar (8) Tidak menghargai teman satu sama lain sehingga menimbulkan perkelahian.
3. Orang tua hanya menanyakan perkembangan dan perilaku siswa ketika berada di sekolah pada saat pengambilan raport.
4. Kesibukan orang tua sehingga kurangnya pengawasan dan perhatian terhadap perkembangan siswa di sekolah.

C. Batasan Masalah

Mempermudah serta menghindari dalam penelitian agar tidak terjadinya suatu kemungkinan kesalahan dalam penafsiran sebuah judul, maka penulis membatasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua disini berupa perhatian yang diberikan orang tua terhadap siswa dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang. Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh

perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan tentunya diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teori maupun praktek. Adapun suatu manfaat teoritis yaitu dengan dilakukannya sebuah penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian mampu dijadikan pelajaran, gambaran dan pengetahuan khususnya kepada orang tua untuk memperbaiki dan merubah sikap orang tua dalam membentuk karakter siswa agar dapat dijadikan bahan pertimbangan di bidang kependidikan dasar (SD). Serta manfaat praktis yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi suatu peneliti dalam memahami pendidikan orang tua dalam membentuk karakter siswa.

2. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam membangun suatu komunikasi positif antara sekolah dengan seorang siswa dan masyarakat.

3. Bagi guru kelas

Sebagai suatu bahan pertimbangan dalam menumbuhkan dan membangun suatu karakter serta komunikasi yang baik antara seorang guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang lainnya.

4. Bagi Orangtua

Memberikan masukan dalam hal pembentukan suatu karakter yang teguh pada siswa-siswa mereka serta untuk pembekalan yang cukup.

5. Bagi Siswa

Mendapatkan bimbingan dan arahan dalam bersikap dan bertingkah laku dalam situasi maupun kondisi yang dihadapi masing-masing seorang siswa dengan dilandasi oleh berkembangnya semangat menghargai perbedaan.

6. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai suatu bahan rujukan, sumber serta informasi dan bahan referensi suatu penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan untuk materi-materi lainnya dalam meningkatkan suatu pembelajaran. Sertadapat memberikan suatu motivasi kepada peneliti lain untuk lebih baik dalam merancang suatu desain suatu pembelajaran menggunakan pendekatan-pendekatan inovatif lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Pengertian orangtua dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”.Ruli(2020:144) menyatakan orang tua merupakan suatu komponen keluarga terdiri dari seorang ayah dan ibu, yang merupakan suatu hasil dari sebuah ikatan pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.PAI (2016:192)menyatakan orang tua merupakan yang telah lama hidup atau orang yang sudah lanjut tahapusia, atau orang tua merupakan orang yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh terhadap pendidikansiswa.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahawa orang tua merupakan suatu komponen keluarga yang terdiri dari seorang ayah dan ibu yang telah lama hidup atau orang yang sudah lanjut usia dari sebuah pernikahan yang sah, nantinya akan membentuk sebuah keluarga yang memegang peranan begitu penting dan sangat berpengaruh terhadap pendidikan siswa.Kedua orang tua dituntut penuh mengarahkan serta mendidik seorang siswa agar dapat menjadi generasi-generasi sesuai dengan tujuan hidup seorang manusia terutama dalam pendidikan.

b. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan suatu aktivitas jiwa seseorang dalam hal ini adalah orang tua dalam memberikan sebuah perhatian kepada siswa. Dedih dkk(2019:17) menyatakan bahwa faktor perhatian orang tua merupakan faktor yang paling penting dalam membentuk perilaku siswa. Kurangnya perhatian dapat menyebabkan siswa memiliki sifat yang tidak sopan seperti kurangnya sopan santun, acuh tak acuh dan lain sebagainya. Hal disebabkan karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak mengawasi dan membimbing siswa dalam pendidikan. Sedangkan menurut Rini (2016:1133) perhatian orang tua merupakan suatu kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan siwanya, terutama memberikan serta memenuhi kebutuhan siswa baik dalam segi apapun termasuk segi emosi maupun materi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah faktor yang begitu penting dalam membentuk perilaku dari siswa yang dilakukan dengan kesadaran jiwa untuk memperdulikansiswa, mengawasi serta membimbing siswa, terutama memenuhi kebutuhan dalam segi emosi maupun materi yang diberikan serta dipenuhi oleh orang tua terhadap siswa. Ikatan emosi berupa kasih sayang serta cinta yang begitu tulus kepada siswa.

c. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Endriani (2016:109) menyatakan secara umum bentuk perhatian orang tua terhadap seorang siswaterdiri dariyaitu pemberian kasih sayang,

pemenuhan terhadap kebutuhan siswa dan memiliki waktu bersama siswa. Adapun penjelasan bentuk perhatian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pemberian kasih sayang

Kasih sayang adalah kebutuhan dasar siswa. Kasih sayang yang baik dapat melalui beberapa cara seperti sentuhan yang positif. Segala sesuatu dari orang tua yang memberi dampak positif bagi sang siswa, baik secara verbal maupun non verbal. Sentuhan positif verbal berupa suatu ungkapan atau kata-kata yang diucapkan langsung orang tua terhadap siswanya. Sedangkan sentuhan positif non verbal berupa baha tubuh yang mengekspresikan rasa sayang orang tua kepada siswanya

2) Pemenuhan terhadap kebutuhan siswa

Orang tua harus peka terhadap kebutuhan siswa, baik kebutuhan fisik dan kebutuhan non fisik. Kebutuhan fisik misalnya mengetahui kapan siswanya lapar serta haus atau kebutuhan pada pakaiannya. Sedangkan kebutuhan non fisiknya, misalnya suatu ketika siswa sedih, orang tua mendekatinya untuk menanyakan perasaan yang siswa rasakan serta yang membuatnya sedih selain itu mengembangkan dan menggali bakat dari siswa juga merupakan suatu kepekaan orang tua terhadap suatu kebutuhan non fisik.

3) Memiliki waktu bersama siswa

Waktu disini adalah waktu orang tua yang bisa bersama siswanya seperti waktu untuk mendampingi siswa serta mengarahkan siswa.

Mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa. Mulai dari kemampuan motorik kasar serta motorik halus, di samping itu orang tua juga sangat bisa menyediakan waktu untuk bercengkrama serta bermain bersama sang siswa, bahkan orang tua juga sepenuhnya terlibat dalam suatu aktivitas bermain yang memiliki tujuan tertentu.

Adapun menurut Alam (2020:4) Orang tua sebagai pengasuh serta bertanggung jawab penuh kepada siswa memiliki perhatian dan contoh teladan yang nantinya akan dicontoh dalam pembentukan karakter oleh seorang siswa. Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

1) Pemberian Bimbingan Belajar

Pemberian bimbingan belajar terhadap seorang siswa merupakan suatu pemberian berupa bantuan kepada siswa dalam membuat suatu pilihan-pilihan secara bijaksana dan penyesuaian diri terhadap suatu tuntutan-tuntutan dalam hidup, tentunya agar siswa lebih terarah dalam belajarnya serta bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri serta menggunakan suatu pengetahuan mereka secara logis bagi dirinya, memiliki suatu potensi yang berkembang secara optimal dalam meliputi semua aspek pada kepribadinya sebagai suatu individu yang memiliki potensial.

2) Memberikan Nasihat

Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan suatu nasihat kepada siswa. Menasihati siswa adalah memberi suatu saran-

saran dalam memecahkan suatu masalah, pengalaman, pengetahuan, serta pikiran yang sehat. Nasihat serta petuah yang memiliki pengaruh yang begitu cukup besar dalam membuka mata seorang siswa terhadap suatu kesadaran akan suatu hakikat serta dalam mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Nasihat dapat diberikan orang tua kepada siswa adalah agar siswa dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah, rajin belajar serta masih banyak lagi.

3) Memberikan Motivasi dan Penghargaan

Motivasi merupakan upaya untuk meningkatkan atau menimbulkan suatu dorongan yang menumbuhkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Tentunya agar tercapainya suatu prestasi yang maksimal, maka orang tua perlu melakukan suatu motivasi serta memberikan penghargaan kepada siswa.

4) Memenuhi Kebutuhan siswa

Pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar sangat penting bagi seorang siswa, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Tersedianya suatu fasilitas serta kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak hal positif dalam aktifitas belajar siswa. Siswa-siswa yang tidak terpenuhi kebutuhan dalam belajarnya sering kali tidak memiliki semangat dalam belajar. Lain dengan halnya jika segala suatu kebutuhan belajarnya tercukupi, maka siswa tersebut lebih bersemangat serta termotivasi dalam hal belajar.

5) Pengawasan Terhadap siswa

Pengawasan orang tua terhadap siswa biasanya lebih diutamakan untuk masalah belajar. Cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan yang akan dialami seorang siswa, kemunduran atau kemajuan dalam belajar siswa, apa saja yang dibutuhkan siswa sehubungan dengan aktifitas dalam belajarnya serta lain-lain. Orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya siswa meraih hasil pembelajaran yang maksimal. Pengawasan orang tua bukanlah pengekan terhadap suatu kebebasan seorang siswa untuk berkresi tetapi lebihd itekankan pada suatu pengawasan kewajiban siswa yang bebas serta bertanggung jawab. Ketika siswa sudah menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua akan bertindak sebagai suatu pengawas harus segera mengingatkan siswa akan tanggung jawab yang dipikulnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas mengenai bentuk-bentuk perhatian orang tua, Chandra & Angin (2017: 11) juga menyatakan skala atau indikator perhatian orang tua disusun berdasarkan aspek-aspek perhatian orang tua terhadap siswa, diantaranya yaitu :

- 1) Menyediakan fasilitas belajar siswa
- 2) Memberikan bimbingan belajar
- 3) Membantu mengatasi masalah
- 4) Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah
- 5) Memberikan motivasi belajar.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Penelitian ini perhatian yang dimaksud merupakan perhatian yang diberikan orang tua terhadap siswa. Berdasarkan bentuk-bentuk perhatian orang tua, Chandra & Angin (2017: 8) menyatakan perhatian orang tua terdiri dari suatu proses berupa pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya, memberikan bimbingan belajar dirumah, mendorong siswa untuk belajar, memberikan pengarahannya belajar, memperhatikan suatu kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran agar pencapaian prestasi dapat terlaksana dengan optimal. Menurut Tirani (2017:61) suatu bentuk perhatian orang tua terhadap siswa berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan belajar, pemberian motivasi serta penghargaan dan pemenuhan pada fasilitas belajar siswa, yang dapat menunjang belajar siswa. Maka untuk itu perlu adanya rumusan indikator yang disesuaikan dengan data yang diungkap pada penelitian. Berikut ini perhatian orang tua ditunjukkan dengan beberapa indikator yaitu :

- 1) Pemenuhan pada fasilitas belajar siswa
- 2) Pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya
- 3) Mendorong siswa untuk belajar
- 4) Pemberian bimbingan dan nasihat
- 5) Mendukung siswa belajar dengan teman.

Indikator tersebut merupakan indikator yang akan digunakan sebagai pedoman mendeskripsikan atau penggambaran suatu perhatian orang tua terhadap siswa. Tentunya indikator tersebut juga merupakan parameter yang

digunakan untuk menentukan pada sejauh mana gambaran perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa.

2. Hakikat Karakter

a. Pengertian Karakter

Kualitas suatu karakter sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai dengan asas norma, aturan, dan etika kehidupan, bukan atas dasar kehendak dan nafsu sang penguasa. Agar bertindak sesuai dengan suatu aturan norma dan etika, seseorang harus memiliki suatu kemampuan untuk dapat mengendalikan diri. Budiono (2018:327) menyatakan karakter atau watak merupakan suatu kualitas yang sangat begitu penting bahkan sentral serta fundamental karena merupakan sosok kepribadian seseorang. Suatu karakter dapat dibentuk atau terbentuk tetapi karakter pulalah yang mengendalikan seseorang melalui kebiasaannya yang dimilikinya.

Karakter akan terbentuk dari suatu aktivitas yang dilakukan berulang-ulang secara rutin yang akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang akan menjadi karakter. Efendi dkk (2019:10) menyatakan karakter merupakan sifat yang mantap, stabil, khusus yang telah melekat dalam pribadi seseorang yang membuat bersikap serta bertindak terhadap sesuatu secara spontan, serta tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan suatu pemikiran terlebih dahulu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijelaskan di atas disimpulkan bahwa karakter adalah wujud pemahaman pengetahuan seseorang tentang

nilai-nilai mulia atau moral dalam kehidupan yang bersumber dari tatanan norma, aturan, serta etika kehidupan seperti nilai moral, kebajikan dan nilai etika, nilai budi pekerti, hukum serta diwujudkan dalam berupa sikap, perilaku serta kepribadian dalam sehari-hari yang terbentuk dari aktivitas dilakukan berulang-ulang secara spontan, serta tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu sehingga menjadi kebiasaan hingga mampu membedakan setiap individu dengan individu lainnya serta menjadi suatu yang unik melekat pada diri setiap manusia.

b. Jenis-Jenis Karakter

Nilai-nilai pada karakter sangat diperlukan sebagai bekal dalam hidup. Mumpuni(2018:7)menyatakan kompetensi spritual mencerminkan suatu karakter religius, sedangkan kompetensi sosial terdiri atas beberapa nilai karakter, sesuai dengan kelasnya. Sehingga Nilai-nilai suatu karakter berlandaskan cara berfikir berdasarkan nilai-nilai tersebut serta terwujud didalam prilaku. Jadi seseorang siswa tersebut berperilaku baik maupun buruk sesuai dengan apa yang ada difikiran siswa tersebut.

Berdasarkan Kemendiknas (2011:7) menyatakan telah melakukan suatu identifikasi sejumlah nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil dari kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, pancasila,budaya dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai tersebut adalah:

- 1) Religius : sikap serta perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur : perilaku yang didasarkan pada suatu upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi : sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras : suatu perilaku menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif : suatuberfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri :suatusikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis :suatucara berfikir, bersikap serta bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu :suatusikap atau tindakan selalu berupaya untuk mengetahui suatu lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.

- 10) Semangat Kebangsaan : cara berfikir, bertindak serta berwawasan yang menempatkan suatu kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air : cara berpikir, bersikap, berbuat menunjukkan suatu kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- 12) Menghargai Prestasi : sikap atau tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat dan Komunikatif : tindakan memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- 14) Cinta Damai : sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
- 15) Gemar Membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan baginya.
- 16) Peduli Lingkungan : sikap tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial : sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab : sikap perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri

sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu dari 18 nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan adalah disiplin. Karakter disiplin sangat perlu dikembangkan dalam diri seorang peserta didik agar terbentuk suatu pribadi yang dapat mengendalikan suatu diri atau mengendalikan keinginan (hasrat) untuk menyesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter

Karakter itu dapat dibentuk. Orang tua menjadi suatu faktor utama mempengaruhi pembentukan karakter seorang siswa. Dalam membentuk suatu karakter seorang siswa, orang tua banyak menemui permasalahan hambatan atau dukungan. Muhsin (2017:148) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi terdiri dari faktor *internal* yaitu kesibukan orang tua dan sifat bosan pada seorang siswa, dan faktor *external* yaitu pengaruh pada pergaulan di lingkungan bermain sang siswa, serta pengaruh pada teknologi informasi dan komunikasi *handphone*.

Menurut Suarto (2017:263) bahwa suatu perkembangan pada karakter setiap individu dipengaruhi oleh suatu faktor bawaan *nature* serta faktor lingkungan *nurture*. Adapun dua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Faktor *nature*

Faktor *nature* merupakan faktor yang ada dalam individu sendiri dengan kata lain pembawaan sejak lahir. Boleh dikatakan ditentukan

oleh hukum-hukum warisan sifat pembawaan orang tua dan nenek moyang yang mengalir sepanjang perkembangan dalam membentuk kepribadian seseorang.

2) Faktornurture

Faktor *nurture* adalah faktor yang timbul dari luar diri individu. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu faktor keluarga hal ini merupakan dari pola asuh yang diberikan orang tua terhadap siswanya. Tentunya dengan cara dan ciri khas masing masing dalam mendidik siswanya.

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa suatu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter seorang siswa yaitu yang paling utama adalah orang tua. Faktor-faktor lainnya yaitu lingkungan, pendidikan serta tekanan pada emosional yang ada pada diri siswa karena kedisiplinan kunci dari suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan.

d. Nilai Karakter Disiplin

Disiplin sangat memerlukan komitmen serta kerja keras. Menurut Nurhayati (2016:2) kedisiplinan merupakan suatu kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri karena dengan kedisiplinan siswa akan memiliki suatu pola yang tertara dan teratur. Sedangkan menurut Dakhi (2020:7) disiplin merupakan hal yang mengandung unsur-unsur kesediaan, kerelaan, kesadaran, serta merupakan latihan batin dan watak untuk selalu mentaati tata tertib serta menghormati

suatu norma serta berusaha mencegah terjadinya suatu pelanggaran dan siap menerima sanksi-sanksi yang ada.

Sehingga disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu pola tertata dan teratur yang mengandung unsur-unsur kesediaan, kerelaan, kesadaran dalam latihan batin serta watak agar selalu mentaati dan menghormati tata tertib untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan tentunya siap menerima konsekuensi dengan sanksi yang ada. Tentunya semua itu dilakukan sebagai suatu tanggung jawab yang memiliki tujuan untuk mawas pada diri, yang akan dibahas disini yaitu mengenai kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa disekolah terhadap pelanggaran-pelanggaran yang sangat begitu merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung baik terhadap seorang peserta didik itu sendiri maupun terhadap sekolah secara keseluruhan.

e. Indikator Nilai Karakter Disiplin

Diperlukan suatu indikator-indikator yang berfungsi sebagai patokan atau tolak ukur yang jelas yang mendeskripsikan kedisiplinan pada siswa. Indikator merupakan unsur utama dalam melakukan deskripsi terhadap kedisiplinan pada siswa. Tentunya dengan indikator yang jelas dapat membantu pada perumusan kriteria kedisiplinan secara jelas. Wijayama(2019:26) mengklasifikasikan indikator disiplin dalam kategori kelas rendah dan kelas tinggi. Indikator kedisiplinan untuk seorang siswa tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan tugas pada waktunya.
- 2) Saling menjaga komunikasi dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik.
- 3) Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas.
- 4) Mengingatkan seorang teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung.
- 5) Berpakaian sopan dan rapi.
- 6) Mematuhi aturan sekolah.

Selain itu, pendapat Febriyanto dkk (2020:79) mengemukakan bahwa indikator suatu penilaian disiplin dapat dilihat pada indikator yang diukur berikut ini:

- 1) Ketepatan masuk serta pulang sekolah.
- 2) Ketaatan dalam menggunakan pakaian serta atribut sekolah.
- 3) Ketepatan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, serta
- 4) Kepatuhan terhadap perintah guru.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas, ada empat hal pokok yang mendasar menjadi indikator disiplin, untuk itu perlu adanya rumusan indikator yang disesuaikan dengan data yang diungkap pada penelitian berikut ini. Disiplin lingkungan sekolah yaitu ditunjukkan dengan beberapa indikator sebagai berikut :

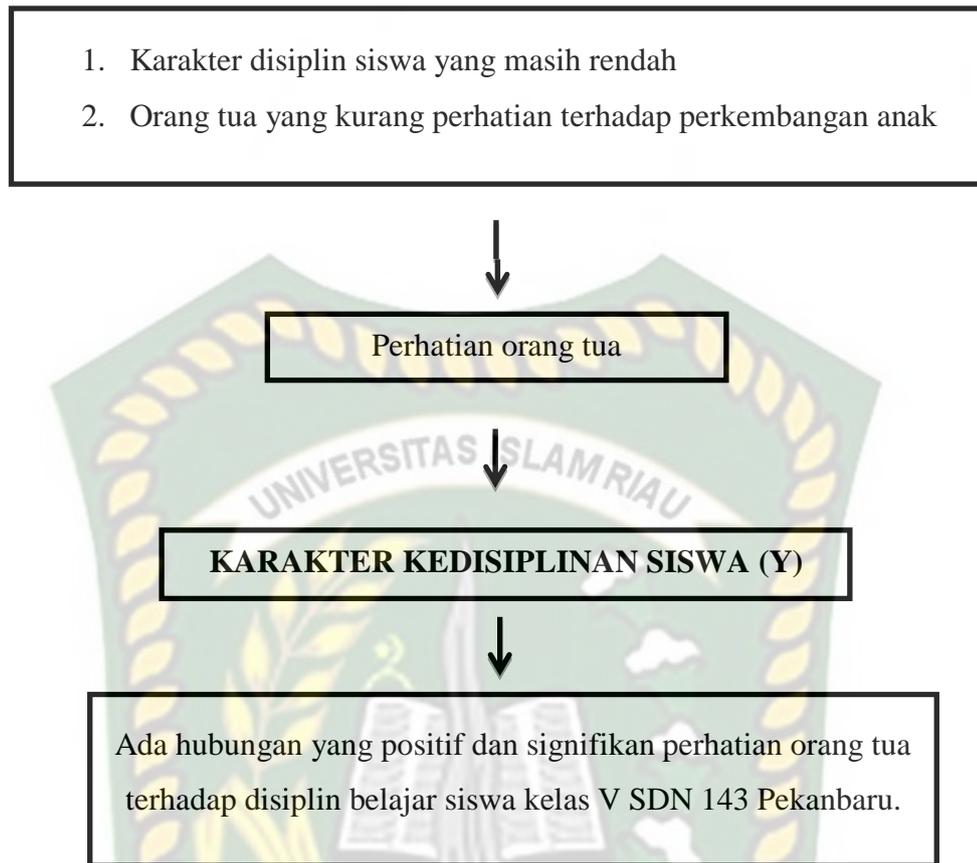
- 1) Ketaatan dalam menggunakan pakaian serta atribut sekolah
- 2) Ketepatan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah
- 3) Ketepatan masuk serta pulang sekolah
- 4) Kepatuhan terhadap perintah guru

Indikator tersebut merupakan indikator yang digunakan sebagai suatu pedoman mendeskripsikan atau penggambaran suatu kedisiplinan seorang siswa. tentunya indikator tersebut juga merupakan suatu parameter yang digunakan untuk menentukan pada sejauh mana gambaran kedisiplinan pada siswa.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Widiawati (2020:256) menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis mengenai gejala yang diteliti. Kerangka berpikir yang akan dibahas yaitu tentang masalah karakter kedisiplinan pada seorang siswa yang sering dibicarakan oleh para guru, lembaga pendidikan bahkan orang tua yang mempunyai siswa usia sekolah, kedisiplinan seorang siswa saat berada di lingkungan sekolah akan menentukan suatu keberhasilan siswa pada tahap selanjutnya.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan dapat meningkatkan suatu kepribadian yang baik pada siswa. Bentuk kasih sayang ini dapat dilakukan melalui pembinaan, perhatian, ucapan atau perkataan maupun perbuatan atau sikap orang tua yang memperhatikan seperti memfasilitasi kegiatan belajar siswa di rumah serta membantu siswa dalam kesulitan belajar. Dikatakan bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan terhadap karakter disiplin siswa di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan digunakan yaitu variabel perhatian orang tua (X1) serta variabel karakter disiplin (Y). Untuk memperjelas pada kerangka berpikir di atas dapat dilihat pada skema berikut ini :



Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir

Dari diagram kerangka berfikir di atas, dapat dijelaskan terdapat dua variabel di dalamnya adalah :

- 1) Variabel independen (variabel bebas), merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya suatu variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah perhatian orang tua.
- 2) Variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah karakter disiplin siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Siregar (2017:38) Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, untuk itu perlu diuji kebenarannya. Sedangkan Menurut Irianto(2016:97) Pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik. Hipotesis penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif yang mana menunjukkan suatu hubungan antar variabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)
 - a. H_a : Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan karakter kedisiplinan siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru.
2. Hipotesis Alternatif (H_o)
 - a. H_o : tidak Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan karakter kedisiplinan siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian mengungkap suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dengan karakter kedisiplinan siswa (Y). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi sederhana. Adapun desain penelitian pada penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = Perhatian Orang Tua

Y = Karakter Siswa

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 143 Pekanbaru yang beralamat JL.Duku/Taskurun No.41 Kecamatan Marpoyan Damai. Waktu direncanakan akan dilaksanakan pada rentang bulan April hingga Juli 2021.

C. Populasi dan sampel

Bagian ini akan membahas tentang populasi dan sampel.

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Arikunto (2010:173) keseluruhan pada suatu subjek penelitian. Menurut Harrison (2016:22) merupakan kelompok yang memiliki suatu karakteristik yang serupa. Sedangkan menurut Suryani (2016:190) populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dijadikan suatu objek pada penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 143 Pekanbaru yang berjumlah 60 siswa. Tabel berikut ini merupakan nama kelas beserta jumlah siswa kelas yaitu :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	NAMA KELAS	JUMLAH SISWA
1	KELAS V.I	30 SISWA
2	KELAS V.II	30 SISWA
JUMLAH TOTAL		60 SISWA

Sumber : dokumentasi sekolah dasar 143 pekanbaru

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Dahruji (2017:19) menyatakan bahwa sampel merupakan sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda serta ukuran yang lain dari obyek yang menjadi perhatian. Sedangkan menurut Widi (2018:115) sampel merupakan sebagian dari populasi yang benar-benar akan diteliti yang dimana sampel bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Karena tidak semua data atau informasi akan diproses dan tentunya tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan suatu sampel yang mewakili.

Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional Random sampling*. Untuk menentukan ukuran sampel minimum, penulis menggunakan tabel Krejcie dan Morgan yang menghitung ukuran sampel berdasarkan kesalahan 5%. Oleh karena itu, kepercayaan sampel dalam penelitian ini adalah 95%. Penulis menemukan populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa. Sehingga dalam perhitungan Tabel Krejcie dan Morgan jumlah sampelnya sebanyak 52 siswa. Dimana N: Jumlah Populasi dan S: Jumlah Sampel. Lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel3.2 Sampel Penelitian

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

D. Variabel Penelitian

Menurut Febliza & Afdal(2015:15) variabel penelitian merupakan sifat dari suatu objek. Tujuan identifikasi suatu variabel untuk menemukan semua karakteristik memengaruhi akan terjadinya masalah penelitian. Setelah ditemukan kemudian variabel akan dianalisis. Berikut penjelasan mengenai suatu fungsi

variabel yang dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu variabel bebas dan variabel terkait.

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Febliza & Afdal (2015:15) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang dapat diubah-ubah. Maka ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang kemunculannya diasumsikan sebagai akibat dari adanya suatu variabel sebab. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah X1 (perhatian orang tua).

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Febliza & Afdal (2015:15) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang berubah dikarenakan pengaruh pada variabel bebas. Sedangkan menurut Sarwono (2006:54) merupakan variabel yang memberikan reaksi respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Jadi variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati serta diukur dalam menentukan ada tidaknya suatu hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah karakter seorang siswa pada kelas tinggi di SDN 143 pekanbaru.

E. Definisi operasional Variabel

a. Variabel Independen (variabel bebas) Perhatian Orang Tua (X_1)

1) Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah bentuk aktivitas jiwa baik disengaja maupun tidak yang dilakukan oleh orang tua kepada siswa-siswa mereka.

2) Indikator Perhatian Orang Tua

Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Memfasilitasi kegiatan belajar di rumah.
- (b) Membantu kesulitan belajar.
- (c) Memberi dorongan untuk rajin belajar.
- (d) Membangun komunikasi yang baik.
- (e) Mendukung siswa belajar dengan teman.

b. Variabel Dependen (variabel terikat) Karakter Disiplin Siswa (Y)

1) Definisi Operasional

Karakter disiplin merupakan wujud pemahaman pengetahuan seseorang tentang nilai-nilai mulia atau moral kehidupan yang bersumber dari tatanan suatu budaya, agama serta kebangsaan seperti nilai moral, kebajikan dan syari'at agama dan budaya, nilai etika, nilai budi pekerti, hukum serta diwujudkan dalam berupa sikap, perilaku serta kepribadian dalam sehari-hari.

2) Indikator karakter disiplin siswa

Indikator karakter disiplin siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Disiplin kesadaran dalam mematuhi peraturan dan tata tertib disekolah.
- (b) Disiplin tanggung jawab dalam pengerjaan tugas pelajaran.
- (c) Disiplin pengaturan waktu dalam belajar.
- (d) Disiplin perhatian terhadap proses pembelajaran.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Teknik data yang digunakan yaitu berupa angket. Menurut (Sriyanti, 2019:92) angket merupakan instrumen penelitian berupa suatu daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya. Sedangkan menurut Setiana dan Nuraeni (2021:70) angket merupakan suatu cara dalam pengumpulan data atau penelitian mengenai masalah yang umumnya banyak menyangkut suatu kepentingan umum (orang banyak).

Penelitian ini menggunakan angket yaitu angket tertutup, sedangkan angket tertutup untuk mengetahui data tentang perhatian orang tua dan karakter kedisiplinan siswa. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih suatu alternatif jawaban yang telah penulis sediakan yaitu menggunakan skala likert menurut Iskandar (2008 : 82) yang akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala yang terjadi, hal ini secara

spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut skala untuk pengukuran angket pada skor 1-4 pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Angket

Keterangan	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Mengisi angket, responden memberi tanda *checkbox* satu diantara empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), serta tidak pernah (TP), skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah selalu mendapat skor 4, sering mendapat skor 3, kadang-kadang mendapat skor 2, dan tidak pernah mendapat skor 1. Sedangkan skor untuk setiap pertanyaan negatif (-) adalah selalu mendapat skor 1, sering mendapat skor 2, kadang-kadang mendapat skor 3, dan tidak pernah mendapat skor 4. Akan tetapi dalam penelitian ini lebih condong kepada pernyataan angket dalam bentuk pernyataan positif. Alasannya dikarenakan kalimat positif akan mudah dapat di pahami dan dirasakan oleh para siswa yang dalam penelitian ini masih berada pada kelas V SD.

b. Dokumentasi

Dokumentasi Fatihudin dkk (2019:128) menyatakan merupakan suatu metode yang mengumpulkan data bersifat “*nonbehavior*”, hal ini merupakan data dokumen sebagai suatu pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Penulis tidak lupa untuk mendokumentasikan segala

tingkah laku siswa-siswi serta mengumpulkan berupa data-data yang berhubungan tentang karakter kedisiplinan dari orangtua yang terkait di SDN 143 Pekanbaru.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan dipakai merupakan angket perhatian orang tua dan angket karakter kedisiplinan siswa dengan skala ber dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pertanyaan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Angket perhatian orang tua terdiri dari 35 butir pertanyaan serta angket karakter disiplin siswa terdiri dari 30 butir pertanyaan.

Data penelitian ini terdapat instrumen penelitian yaitu instrumen untuk perhatian orang tua serta karakter disiplin siswa. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan suatu indikator untuk masing-masing pada variabel penelitian. Berikut adalah kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket perhatian orang tua

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Perhatian orang tua	Pemenuhan pada fasilitas belajar siswa.	1,2,3,4,5	5
	Pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya	6,7,8,9,10,11	4
	Mendorong siswa untuk belajar	12,13,14,15,16,17	6
	Pemberian bimbingan dan nasihat	18,19,20,21,22,23,24	7
	Mendukung siswa belajar	25,26,27,28,29	11

	dengan teman	,30,31,32,33,34,35	
--	--------------	--------------------	--

Tabel 3.5 Kisi-kisi angket karakter kedisiplinan siswa

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Karakter kedisiplinan siswa	Ketaatan dalam menggunakan pakaian serta atribut sekolah	1,2,3,4,5,6	5
	Ketepatan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah	7,8,9,10,11,12,13	4
	Ketepatan masuk serta pulang sekolah	14,15,16,17,18,19,20,21	6
	Kepatuhan terhadap perintah guru	22,23,24,25,26,27,28,29,30	7

Sumber : Chandra & Angin (2017: 11)

H. Pengujian Instrumen

Uji instrumen sebelum digunakannya pada penelitian, maka instrumen harus dilakukan uji coba terlebih dahulu atau sering disebut uji valid instrumen. Hal tersebut memiliki tujuan memperoleh suatu informasi mengenai valid atau tidak pernyataan angket pada perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa. Pengujian instrumen dilakukan di sekolah yang berbeda yakni di SDN 77 Pekanbaru kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Untuk lebih jelasnya langkah uji coba instrumen penelitian ini yakni:

a. Uji Validitas

Menurut Riyanto (2020:63) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu kevalidan atau kesahihan pada suatu instrumen penelitian. Instrumen itu dikatakan valid jika dapat digunakan untuk

mengukur yang bisa hendak di ukur. Sedangkan menurut Surajiyo, (2020:75) mengatakan bahwa uji suatu validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Uji validitas pada angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa pada setiap butir pernyataanya diberikan kepada siswa kelas V di SDN 77 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Teknik yang digunakan untuk mencari uji validitas pada angket penelitian ini dapat menggunakan SPSS atau juga dapat rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah responden

X = skor rata-rata X

Y = skor rata-rata Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y

Kriteria pengujian:

Tabel 3.6 kriteria pengujian validitas

Kriteria Pengujian	Taraf Signifikansi	Indikator
$r_{hitung} > r_{tabel}$	5%	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	5%	Tidak Valid

Sumber : Ansori (2015: 4)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2012:130) uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Riyanto (2020:63) uji reliabilitas merupakan alat ukur ketetapan untuk mengukur yang hendak diukur. Maksudnya apa pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Sedangkan menurut Surajiyo, (2020:75) uji reliabilitas adalah suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk angket. Teknik yang digunakan untuk mencari uji reliabilitas pada angket dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus reliabilitas skala *Cronbach's Alpha* pada SPSS atau dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

n = Jumlah butir pertanyaan

S_i^2 = Jumlah variasi butir

S_t^2 = Variansi total

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $-1 < r_{11} < 1$, dimana koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,0 merupakan indeks reliabilitas yang tinggi.

Hasil perhitungan r_{11} :

Tabel 3.7 Kategori Kofisien Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Kategori
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$-1,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

I. Teknik Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis ini digunakan untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X (perhatian orang tua) serta variabel Y (karakter kedisiplinan siswa). Perhitungan ini yang nantinya akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS statistik 22 *for windows*.

Menurut Suryani (2016:210) bahwa analisis deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam suatu bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya. Sedangkan menurut Rukajat(2018:9) analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang suatu kondisi pada variabel penelitian. Penelitian ini analisis yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimal, *mean* atau rerata (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka akan dibuat suatu tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kriteria yaitu dengan 5 kriteria yang terdiri dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- 2) Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum = (nilai maks-nilai min).
- 3) Menentukan range (jarak interval kelas) yaitu dengan cara

$$\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$$
- 4) Menentukan suatu nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian dengan cara yaitu = $\sum f / n$.
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian yaitu dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian

Sangat rendah	Batas bawah (nilai min)	(Range)	Batas atas 1
Rendah	(batas atas 1) + 0.01	(Range)	Batas atas 2
Sedang	(batas atas 2) + 0.01	(Range)	Batas atas 3
Tinggi	(batas atas 3) + 0.01	(Range)	Batas atas 4
Sangat tinggi	(batas atas 4) + 0.01	(Range)	Batas atas 5 (nilai maks)

Selanjutnya dalam menentukan kategorisasi tersebut dapat menggunakan panduan berikut:

Rumus	Kategorisasi
$\mu + 1,5\alpha < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5\alpha < X \leq \mu + 1,5\alpha$	Tinggi
$\mu - 0,5\alpha < X \leq \mu + 0,5\alpha$	Sedang
$\mu - 1,5\alpha < X \leq \mu - 0,5\alpha$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\alpha$	Sangat Rendah

2) Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini ada beberapa analisis yang akan dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dalam memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji Normalitas dan uji Homogenitas.

1) Uji Normalitas

Riyanto (2020:81) menyatakan uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki suatu distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan secara tepat. Data yang baik serta layak dalam membuktikan suatu model-model penelitian tersebut adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan merupakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila suatu nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Tetapi sebaliknya, apabila nilai suatu signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dapat dikatakan tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Ismail (2018:201) menyatakan uji yang memberikan informasi bahwa data penelitian pada masing-masing kelompok data yang berasal dari suatu populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Uji homogenitas dikenakan pada suatu data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan suatu kelompok kontrol. Mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan merupakan $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas ini akan menggunakan SPSS dengan suatu kriteria yang akan digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka akan memiliki varian yang homogenitas. Namun, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka varian tidak homogen.

3) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Rincian dari uji hipotesis ini adalah hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan karakter siswa (Y). Pengajuan hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan SPSS versi 22, langkah yang dilakukan pertama yakni melakukan persamaan regresi linier sederhana dan berikutnya uji hipotesis dalam regresi linier sederhana. Untuk lebih jelasnya langkahnya yakni:

Langkah pertama yakni melakukan persamaan regresi linier sederhana dengan SPSS versi 22. Persamaan regresi linier sederhana yakni dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = nilai Y prediktif

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Setelah melakukan persamaan regresi linier sederhana, langkah berikutnya yakni melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana. Uji hipotesis dalam analisis regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linier sederhana yakni:

(a) $H_a : X > 0$ Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru.

(b) $H_0 : X < 0$ Artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru

Sementara itu untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dapat menggunakan nilai probabilitas nilai sig atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, adapun pengujiannya yakni:

a) Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{Tabel}

Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Berdasarkan probabilitas nilai signifikansi

Jika nilai Sig > 0,05; maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika nilai sig < 0,05; maka H_0 ditolak H_a diterima

Setelah diketahui memiliki pengaruh atau hubungan, kemudian dilakuakn uji koefisien dterminasi dengan menggunakan SPSS versi 22. Setelah diketahui tingkat kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka perlu dilihat besaran kontribusi yang diberikan pada kriteria pada tingkat pengaruh atau hubungan variabel yakni:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/ Pengaruh
80-100%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber: Aqib (2009:41)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Jadwal Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 143 Pekanbaru berdiri pada tahun 1910 yang berstatus Negeri, tepatnya berada di Jl. Taskurun No 41 Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sekolah Dasar Negeri 143 Pekanbaru memiliki luas tanah kurang lebih 10.000m. Siswa SDN 001 Sawah berasal dari beberapa warga sekitar Marpoyan Damai tepatnya berada di lingkungan Jl Taskurun.

Sekolah Dasar Negeri 143 Pekanbaru saat ini memiliki akreditasi A (Amat Baik), hal ini tentunya membuat masyarakat sekitar makin memiliki minat untuk menyekolahkan anak-anak nya di SDN 143 Pekanbaru. Saat ini siswa di SDN 143 Pekanbaru tergolong banyak yakni mencapai 260 siswa. Dengan kegiatan pembelajaran yakni dilakukan selama 6 hari.

Saat ini SDN 143 Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan membantu kegiatan pembelajaran di sekolah, sebagai sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai dan tergolong baik. Sehingga segala aktivitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik.

SDN 143 Pekanbaru dalam hal ini menjadi lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengungkapkan serta menganalisis dan mendeskripsikan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru. Sebagaimana dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa keseluruhannya yakni 60

siswa. Penelitian ini menggunakan 30 siswa kelas VSDN 143 Pekanbaru. Sedangkan untuk uji coba atau uji valid diberikan kepada kelas V SDN 77 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Instrumen

Analisis uji instrumen merupakan bentuk pengujian terhadap instrumen-instrumen dalam penelitian ini, sehingga melalui uji instrumen yang dilakukan sebelum melakukan penelitian akan diketahui kevalidan instrumen yang akan diberikan kepada responden dalam memperoleh data. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan respon para responden terhadap variabel-variabel yang di angketkan sesuai dengan kenyataan yang dirasakan responden.

Uji instrumen dalam penelitian ini dalam bentuk uji validitas dan uji reliabilitas, dimana uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidak setiap pernyataan yang akan dijadikan sebagai sumber utama dalam memperoleh data penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan sebagai bahan untuk melihat kategorisasi pernyataan-pernyataan angket tersebut baik atau tidak kualitasnya untuk diberikan kepada responden.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil uji instrumen penelitian ini yang menggunakan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa. Suatu pernyataan angket dinyatakan valid apabila

nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel. Uji valid angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa dalam penelitian ini dilakukan di kelas V, akan tetapi dengan lokasi yang berbeda dari lokasi penelitian, yakni di SDN 77 Pekanbaru dengan alamat yang sama dengan SDN 143 Pekanbaru.

Uji validitas penelitian ini pada angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa dengan menggunakan sampel uji cobanya yakni berjumlah 20 siswa kelas V SDN 77 Pekanbaru. Alasannya tidak sampel 30 siswa dikarenakan dengan jumlah tersebut sudah dirasakan mampu menjawab untuk uji valid dengan orang yang berbeda atau bukan sampel penelitian. Alasan lainnya dikarenakan dengan 20 siswa sebagai sampel uji coba tersebut dirasakan sudah tergolong sulit untuk mendapatkan sampel uji coba 20 dikarenakan waktu yang terbatas. Sehingga ditetapkan 20 siswa

Sehingga nantinya untuk melihat valid angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa yakni dengan melihat r table yakni 20 siswa dengan rumus $df=n-2$ ($20-2 = 18$), maka r tabel dalam buku statistic ketentuannya yakni 0,444. Apabila nantinya nilai r hitung hasil output SPSS menunjukkan setiap pertanyaan angket lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) maka dapat dinyatakan pernyataan angket valid. Sedangkan apabila lebih kecil maka pernyataan angket tidak valid atau tidak dipakai.

Hasil uji validitas angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0.673	0,444	Valid
2	0.383	0,444	Tidak Valid
3	0.918	0,444	Valid
4	0.555	0,444	Valid
5	0,318	0,444	Tidak Valid
6	0.670	0,444	Valid
7	0.435	0,444	Tidak Valid
8	0.786	0,444	Valid
9	0.918	0,444	Valid
10	0.290	0,444	Tidak Valid
11	0.673	0,444	Valid
12	0.918	0,444	Valid
13	0.821	0,444	Valid
14	0.786	0,444	Valid
15	0.709	0,444	Valid
16	0.918	0,444	Valid
17	0.673	0,444	Valid
18	0.326	0,444	Tidak Valid
19	0.474	0,444	Valid
20	0.786	0,444	Valid
21	0.397	0,444	Tidak Valid
22	0,918	0,444	Valid
23	0,410	0,444	Tidak Valid
24	0,786	0,444	Valid
25	0,709	0,444	Valid
26	0,465	0,444	Valid
27	0,918	0,444	Valid
28	0,555	0,444	Valid
29	0,709	0,444	Valid
30	0,918	0,444	Valid
31	0,673	0,444	Valid
32	0,918	0,444	Valid
33	0,821	0,444	Valid
34	0,786	0,444	Valid
35	0.384	0,444	Tidak Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel perhatian orang tua yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 35 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 27 pernyataan yang

valid, dan terdapat 8 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai. Ketidakvalidan 8 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai r hitung yang ditampilkan masih dibawah ketentuan r tabel yakni 0,444 yang dapat diketahui dari buku statistik. Maka 27 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian. Lebih lengkapnya hasil uji validitas angket perhatian orangtua dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 85.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Disiplin

Item Pernyataan	Skor Total Pearson Correlation	r-tabel	Valid
1	0.568	0,444	Valid
2	0.830	0,444	Valid
3	0.349	0,444	Tidak Valid
4	0.620	0,444	Valid
5	0,635	0,444	Valid
6	0.406	0,444	Tidak Valid
7	0.747	0,444	Valid
8	0.830	0,444	Valid
9	0.830	0,444	Valid
10	0.438	0,444	Tidak Valid
11	0.830	0,444	Valid
12	0.698	0,444	Valid
13	0.385	0,444	Tidak Valid
14	0.664	0,444	Valid
15	0.830	0,444	Valid
16	0.619	0,444	Valid
17	0.830	0,444	Valid
18	0.593	0,444	Valid
19	0.385	0,444	Tidak Valid
20	0.620	0,444	Valid
21	0.635	0,444	Valid
22	0.438	0,444	Tidak Valid
23	0.830	0,444	Valid
24	0.620	0,444	Valid
25	0.765	0,444	Valid

26	0.664	0,444	Valid
27	0.830	0,444	Valid
28	0.579	0,444	Valid
29	0.635	0,444	Valid
30	0.765	0,444	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada variable angket karakter disiplin yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 22, dimana memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 30 pernyataan menunjukkan hasil terdapat 6 pernyataan yang valid, dan terdapat 6 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipergunakan. Ketidakvalidan 6 pernyataan tersebut dikarenakan dari hasil uji SPSS yang dilakukan menunjukkan nilai r hitung yang ditampilkan masih dibawah ketentuan r tabel yakni 0,444. Maka 24 pernyataan tersebut yang layak dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian. Lebih lengkapnya hasil uji validitas angket karakter disiplin siswa dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 86

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Secara umum kehandalan dalam kisaran dimana 0,60 adalah kurang baik, 0,07 dapat diterima dan 0,80 adalah baik. (Dwi Prayitno, 2010:187). Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan

pengujian dengan komputer program SPSS 22.0. for windows 7 dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas (r Alpha) terhadap kedua instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

NO.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X)	0,962	Reliabel/baik
2	Karakter Disiplin (Y)	0,947	Reliabel/baik

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 rangkuman hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk seluruh variabel. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik. Dimana pada variabel perhatian orang tua dengan nilai 0,962, apabila pada rumus yang disampaikan dalam teori Prayitno maka nilai tersebut berkategori reliabel atau baik, sedangkan pada variabel karakter disiplin siswa diperoleh nilai *alpha* yakni 0,947 dengan kategori reliabel atau baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah baik.

2. Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel perhatian orang tua (X) serta variabel terikat karakter disiplin siswa (Y). Analisis deskriptif penelitian ini diujikan kepada siswa kelas V SDN 143 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 52 siswa. Dimana dari 52 siswa tersebut diberikan

angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa setelah angket tersebut dilakukan uji valid.

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

a. Deskriptif Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan bentuk aktivitas jiwa baik disengaja maupun tidak yang dilakukan oleh orang tua kepada siswa-siswa mereka. Analisis deskriptif pada variabel perhatian orang tua (X) maka langkah pertama yang harus dilakukan yakni menentukan nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, *median*, *modus* dan standar deviasi.

Data hasil penyebaran angket tentang perhatian orang tua siswa dengan jumlah pernyataan angket sebanyak 27 butir pernyataan angket yang diberikan kepada kelas V SDN 143 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 52 siswa. Dari hasil rekapitulasi yang dijelaskan pada setiap skor yang ditampilkan berfungsi sebagai bentuk jumlah skor pada setiap siswa dalam jawaban angket yang diberikan tentang perhatian orang tua, yang kemudian nantinya dapat dihitung pembagian kategorinya. Dapat diketahui gambaran data hasil jawaban angket perhatian orang tua oleh siswa yakni:

Tabel 4.4.Skor Perhatian Orang Tua Hasil Jawaban Responden

No	Nama	Nilai Skor Diperoleh
1	AHR	72
2	RK	83
3	SLP	80
4	RB	76
5	AZ	76
6	TAH	78
7	YA	71
8	OS	88
9	IL	85
10	QIS	85
11	MH	94
12	MMD	83
13	MRY	82
14	SP	85
15	KL	74
16	KR	92
17	DP	80
18	BC	89
19	FD	86
20	ZY	87
21	SL	88
22	RS	92
23	HP	71
24	JST	87
25	DD	85
26	SZ	75
27	ZHR	79
28	FLR	85
29	DP	80
30	SS	89

31	AR	86
32	BS	87
33	DR	88
34	DW	92
35	HI	77
36	JJ	87
37	JS	85
38	KY	75
39	KPS	79
40	KZ	87
41	LL	75
42	LN	89
43	MCT	85
44	MD	80
45	MZ	89
46	NAC	86
47	ND	86
48	NN	88
49	NR	81
50	PV	88
51	RZ	92
52	TY	71

Sumber: Olahan Data peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil skor setiap siswa dalam penelitian ini yakni sebanyak 52 siswa setelah adanya penjumlahan dari hasil jawaban siswa terhadap angket pada variabel perhatian orang tua, dimana setiap jawaban siswa akan dibuat dalam bentuk nilai angka setiap jawabannya dan dijumlah total jawaban siswa dari semua pernyataan angket, untuk lebih jelasnya rekapitulasi data hasil jawaban angket perhatian orang tua dapat dilihat pada lampiranhalaman 93.

Selanjutnya, menentukan nilai-nilai nilai minimum, nilai maksimum, nilai range, nilai mean dan standar daviasi. Untuk lebih jelasnya hasilnya yakni:

1. Menentukan Nilai Minimum : 1 x jumlah pernyataan (1 x 35 = 35)
2. Menentukan Nilai Maksimum : nilai tertinggi alternatif jawaban (4) x jumlah pernyataan (4 x 27 = 108)
3. Menentukan Nilai *Range* : nilai maks – min (108 – 27 =81)
4. Menentukan nilai *Mean* : (mak +min) :2 27:2 = 67,5
5. Menentukan *Standar Daviasi* : (mak – min) : 6 = 108-27 :6 = 17

Setelah berhasil menentukan nilai mean, range dan standar daviasi.Maka ditentukan nilai hipotetik (nilai yang ditargetkan) dan nilai empirik (nilai kenyataan dilapangan). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.Skor Nilai Hipotetik dan Empirik Variabel Perhatian Orang Tua

Data	N	Min	Max	Range	Mean	Std. Deviation
Hipotetik	27	27	108	81	67,5	17
Empirik	52	71	94	23	83,27	6,12

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan data empirik dengan nilai rata-rata yang diperoleh sudah tergolong tinggi, dengan nilai maksimum mencapai 94 dan standar daviasi mencapai 6,12. Langkah selanjutnya melakukan pengkategorisasian pada hasil data yang diperoleh pada variabel perhatian orang tua (X) dengan lima kategorisasi yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Untuk menentukan pengkategorisasiannya dapat menggunakan rumus yang disampaikan oleh Azwar (2013:32) yakni:

Tabel 4.6. Norma Lima Kategorisasi

Rumus	Kategorisasi
$\mu + 1,5\alpha < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5\alpha < X \leq \mu + 1,5\alpha$	Tinggi
$\mu - 0,5\alpha < X \leq \mu + 0,5\alpha$	Sedang
$\mu - 1,5\alpha < X \leq \mu - 0,5\alpha$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\alpha$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2013:32)

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa nilai kategorisasi yang akan digunakan dalam menentukan setiap jawaban-jawaban responden siswa tergolong pada kategorisasi yang mana dominannya, sehingga setiap kategorisasi menggunakan rumus dalam menentukan jumlah-jumlahnya.

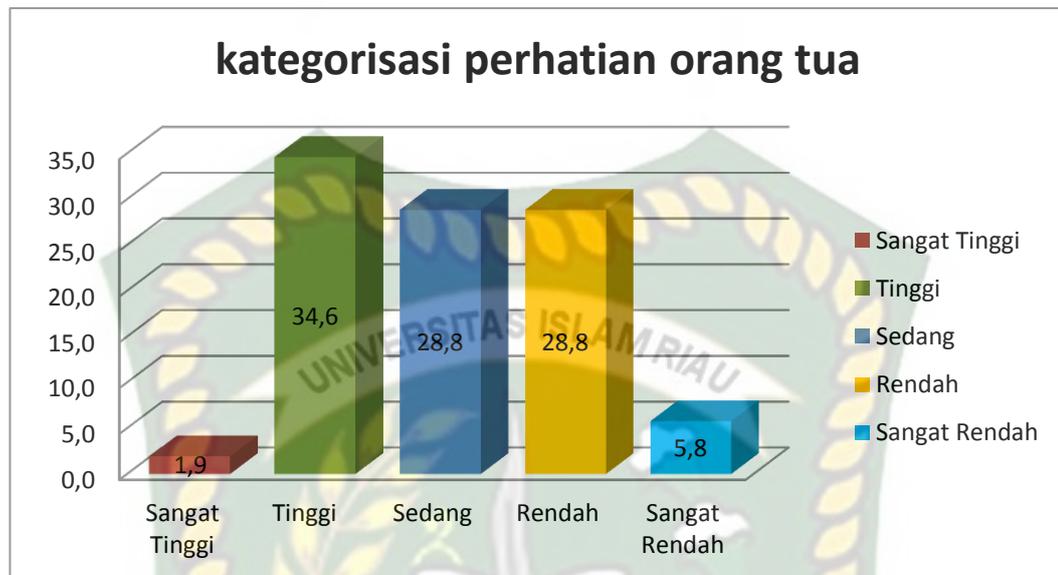
Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus pada lima kategorisasi, maka jumlah frekuensi dari kategorisasi variabel perhatian orang tua yakni:

Tabel 4.7. Kategorisasi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Skor			f	%
1	Sangat Tinggi	92.45	-	94.00	1	1.9
2	Tinggi	86.33	-	92.45	18	34.6
3	Sedang	80.21	-	86.33	15	28.8
4	Rendah	74.08	-	80.21	15	28.8
5	Sangat Rendah	74.08	-	71.00	3	5.8
Jumlah					52	100.00

Berdasarkan tabel 4.7 hasil kategorisasi variabel perhatian orang tua yang diberikan kepada 52 sampel dalam beberapa pernyataan perhatian orang tua, memperlihatkan bahwa kategorisasi hasil data yang diperoleh di dominasi pada kategori tinggi, dengan jumlah frekuensi banyaknya sampel yakni mencapai 18 orang atau 34,6%. Artinya bahwa jika dominasi tersebut menunjukkan pada pernyataan positif maka dapat dinyatakan bahwa perhatian orang tua terhadap

anak tergolong tinggi dan terkadang tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.1 Grafik Kategorisasi Perhatian Orang Tua

Berdasarkan gambar 4.1 yang ditampilkan di atas dapat dijelaskan bahwa pada hasil jawaban angket siswa pada variabel perhatian orang tua setelah dilakukan perhitungan setiap jawaban angket siswa pada per aitem dan penjumlah keseluruhan menunjukkan, jawaban siswa di dominasi pada kategori tinggi dan rendah dengan nilai rata-rata mencapai 34,6. Artinya dalam hal ini banyak siswa yang menjawab selalu dan juga banyak yang menjawab tidak pernah.

b. Deskriptif Karakter Disiplin Siswa

Karakter disiplin merupakan wujud pemahaman pengetahuan seseorang tentang nilai-nilai mulia atau moral kehidupan yang bersumber dari tatanan suatu budaya, agama serta kebangsaan seperti nilai moral, kebajikan dan syari'at agama dan budaya, nilai etika, nilai budi pekerti, hukum serta diwujudkan dalam berupa sikap, perilaku serta kepribadian dalam sehari-hari.

Analisis deskriptif pada variable angket karakter disiplin siswa (Y) yang berjumlah 18 pernyataan angket dan diberikan kepada 52 siswa kelas V di SDN 143 Pekanbaru. Rekapitulasi data hasil jawaban setiap para siswa dilakukan perhitungan, nilai maksimum, minimum, range, mean dan standar deviasinya. Dari hasil rekapitulasi yang dijelaskan pada setiap skor yang ditampilkan berfungsi sebagai bentuk jumlah skor pada setiap siswa dalam jawaban angket yang diberikan tentang karakter disiplin, yang kemudian nantinya dapat dihitung pembagian kategorinya. Untuk lebih jelasnya data hasil angket pada variabel karakter disiplin siswa yakni:

Tabel 4.8. Skor Karakter Disiplin Siswa Hasil Jawaban Responden

No	Nama	Nilai Skor Diperoleh
1	AHR	79
2	RK	85
3	SLP	85
4	RB	79
5	AZ	71
6	TAH	77
7	YA	73
8	OS	89
9	IL	83
10	QIS	82
11	MH	89
12	MMD	84
13	MRY	74
14	SP	80
15	KL	67
16	KR	82
17	DP	77
18	BC	87
19	FD	81
20	ZY	81
21	SL	83
22	RS	89
23	HP	65
24	JST	84
25	DD	76
26	SZ	70
27	ZHR	69

28	FLR	81
29	DP	79
30	SS	83
32	AR	82
33	BS	89
34	DR	84
35	DW	74
36	HI	80
37	JJ	67
38	JS	82
39	KY	77
40	KPS	87
41	KZ	81
42	LL	81
43	LN	83
44	MCT	65
45	MD	84
46	MZ	76
47	NAC	70
48	ND	69
49	NN	81
50	NR	79
51	PV	83
52	RZ	82

Sumber: Olahan Data peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil skor setiap siswa dalam penelitian ini yakni sebanyak 52 siswa setelah adanya penjumlahan dari hasil jawaban siswa terhadap angket pada variabel karakter disiplin, dimana setiap jawaban siswa akan dibuat dalam bentuk nilai angka setiap jawabannya dan dijumlah total jawaban siswa dari semua pernyataan angket, untuk lebih jelasnya data hasil jawaban angket karakter disiplin siswa dengan skor tersebut dapat dilihat pada lampiran (halaman 94).

Selanjutnya menentukan nilai-nilai nilai minimum, nilai maksimum, nilai range, nilai mean dan standar deviasi. Untuk lebih jelasnya hasilnya yakni:

1. Menentukan Nilai Minimum : 1 x jumlah pernyataan (1 x 24 = 24)
2. Menentukan Nilai Maksimum : nilai tertinggi alternatif jawaban (4) x jumlah pernyataan (4 x 24 = 96)
3. Menentukan Nilai *Range* : nilai maks – min (96 – 24 =72)
4. Menentukan nilai *Mean* : (mak +min) :2 = 96 +24 :2 = 60
5. Menentukan *Standar Daviasi* : (mak – min) : 6 = 96-24 :6 = 15

Setelah berhasil menentukan nilai mean, range dan standar daviasi.Maka ditentukan nilai hipotetik (nilai yang ditargetkan) dan nilai 58 empirik (nilai kenyataan dilapangan). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.Skor Nilai Hipotetik dan Empirik Variabel Karakter Disiplin Siswa

Data	N	Min	Max	Range	Mean	Std. Deviation
Hipotetik	24	24	96	72	60	15
Empirik	52	65	89	24	79,13	6,40

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan data empirik menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh sudah tergolong tinggi, dengan nilai maksimum mencapai 89 dan standar daviasi mencapai 6,4. Langkah selanjutnya melakukan pengkategorisian pada hasil data yang diperoleh pada variabel karakter disiplin (Y) dengan lima kategorisasi yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Untuk menentukan pengkategorisasiannya dapat menggunakan rumus yang disampaikan oleh Azwar (2013:32) yakni:

Tabel 4.10.Norma Lima Kategorisasi

Rumus	Kategorisasi
$\mu + 1,5\alpha < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5\alpha < X \leq \mu + 1,5\alpha$	Tinggi
$\mu - 0,5\alpha < X \leq \mu + 0,5\alpha$	Sedang
$\mu - 1,5\alpha < X \leq \mu - 0,5\alpha$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\alpha$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2013:32)

Tabel 4.10 memperlihatkan bahwa nilai kategorisasi yang akan digunakan dalam menentukan setiap jawaban-jawaban responden siswa tergolong pada kategorisasi yang mana dominannya, sehingga setiap kategorisasi menggunakan rumus dalam menentukan jumlah-jumlahnya

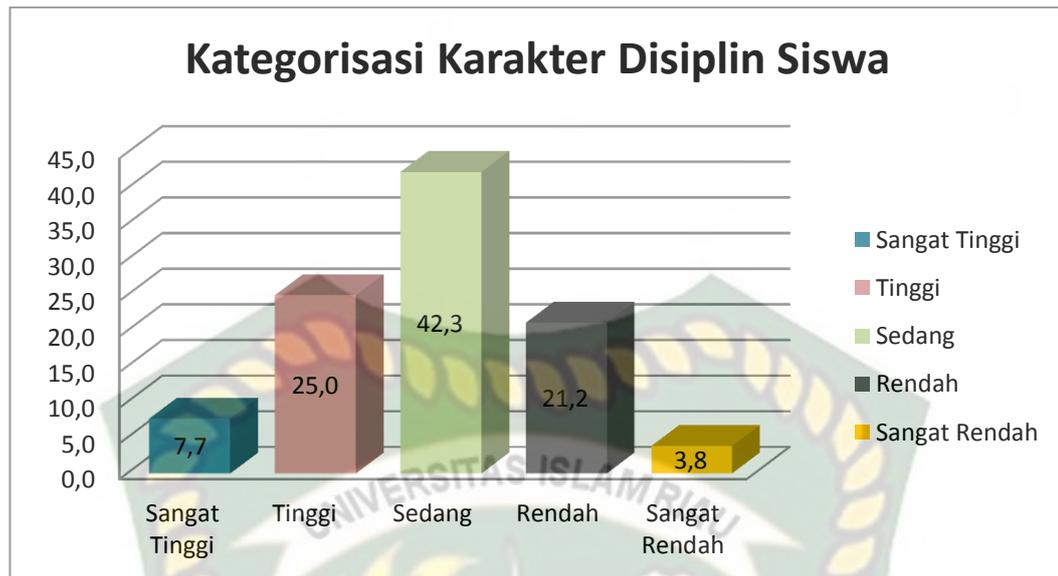
Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus pada lima kategorisasi, maka jumlah frekuensi dari kategorisasi variable karakter disiplin siswa yakni:

Tabel 4.11. Kategorisasi Variabel Karakter Disiplin Siswa

No	Kategori	Skor			F	%
1	Sangat Tinggi	88.73	-	89.00	4	7.7
2	Tinggi	82.33	-	88.73	13	25.0
3	Sedang	75.94	-	82.33	22	42.3
4	Rendah	69.54	-	75.94	11	21.2
5	Sangat Rendah	69.54	-	65.00	2	3.8
Jumlah					52	100.00

Sumber: Olahan Data Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil kategorisasi variable karakter disiplin siswa yang diberikan kepada 52 sampel dalam beberapa pernyataan karakter disiplin siswa, memperlihatkan bahwa kategorisasi hasil data yang diperoleh di dominasi pada kategori sedang, dengan jumlah frekuensi banyaknya sampel yakni mencapai 22 orang atau 42,3%. Artinya bahwa karakter disiplin siswa dalam hal ini sudah dapat dinyatakan positif atau dapat dijelaskan bahwa setiap siswa memiliki karakter disiplin dalam belajar di sekolah sudah tergolong tinggi dan baik.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Kategorisasi Karakter Disiplin Siswa

Berdasarkan gambar 4.2 yang ditampilkan di atas dapat dijelaskan bahwa pada hasil jawaban angket siswa pada variabel karakter disiplin siswa setelah dilakukan perhitungan setiap jawaban angket siswa pada per aitem dan penjumlahan keseluruhannya menunjukkan, jawaban siswa di dominasi pada kategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 42,3%. Artinya dalam hal ini banyak siswa yang menjawab selalu yang menunjukkan arti bahwa siswa sudah memiliki karakter disiplin.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis digunakan untuk memastikan segala bentuk persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis. Ketika segala bentuk prasyarat terpenuhi dan baik maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian dapat dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yakni menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Untuk lebih jelasnya yakni:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (K-S). Syarat pengambilan kesimpulanya yakni jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0.05, maka data dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

		X	Y
N		52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.27	79.13
	Std. Deviation	6.123	6.399
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.188	.153
	Positive	.079	.077
	Negative	-.188	-.153
Test Statistic		.188	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c	.104 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua (X) nilai *Asymp.Sig* yakni 0,100, sedangkan variable Karakter disiplin siswa yakni 0,104. Hasil tersebut menunjukkan hasil nilai *Asymp sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui uji homogenitas dalam penelitian ini yakni dapat diketahui dari hasil uji SPSS pada tabel ANOVA yakni:

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	865.393	18	48.077	1.298	.251
Within Groups	1222.664	33	37.050		
Total	2088.058	51			

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji SPSS tentang uji homogenitas menunjukkan nilai F yakni sebesar 1,298, langkah selanjutnya yakni melakukan perbandingan dengan nilai F tabel untuk menentukan homogen atau tidak data hasil penelitian ini.

Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa (Homogen)

Ha : Ada perbedaan rata-rata perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa (tidak homogen)

Menentukan F hitung dan signifikansi

Dari out put didapat nilai F hitung adalah 1,298 dan signifikansi 0.251

b. Menentukan F tabel

F tabel dicari pada signifikansi 0.05, df 1 (jumlah kelompok data -1) = 2, dan df 2 (n-2) atau 52-2 =50. Hasil yang diperoleh untuk F table sebesar 3,18.

c. Kriteria pengujian:

a. Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$, maka Ho diterima

b. Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka Ho ditolak

Berdasar Signifikansi

- a. Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak
- d. Membuat Kesimpulan:

Karena $F_{hitung} < F_{table}$ ($1,298 < 3,18$) dan signifikansi ($0.251 > 0.05$), maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata perhatian orang tua dengan karakter disiplin siswa. Artinya data yang diteliti adalah homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana yang melalui SPSS versi 22 digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependent (Y). Maka langkah pertama yang perlu dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana yakni membuat persamaan regresi linier sederhana. Adapun hasil persamaan regresi linier sederhana yang dilakukan melalui SPSS yakni:

Tabel 4.14 Regresi Linier Sederhana dengan SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.851	11.009		3.620	.001
X	.472	.132	.451	3.578	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.14 hasil dari analisis uji regresi linier sederhana yang menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada di atas yang diketahui bahwa

constantan sebesar 39,851 dan nilai B sebesar 0,472. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana:

- a. Angka konstan dari unstandardized coefficient dalam kasus ini nilai sebesar 39,851. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada perhatian orang tua (X) maka nilai konsistensi karakter disiplin siswa (Y) adalah sebesar 39,851
- b. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,472. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat perhatian orang tua (X), maka karakter disiplin siswa (Y) akan meningkat 0,472

Koefisien nilai regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua (X) berpengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa (Y). sehingga persamaannya yakni $Y = 39,851 + 0,472X$

Setelah melakukan uji persamaan regresi linier sederhana, langkah berikutnya yakni melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana yang menggunakan uji t dalam SPSS yakni:

Tabel 4.15 Uji Hipotesis dalam Analisis Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.851	11.009		3.620	.001
	X	.472	.132	.451	3.578	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.15 memperlihatkan output SPSS di atas diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap karakter disiplin siswa (Y).

Selain itu juga dapat membandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel atau disebut dengan uji t, sebagaimana dalam pengambilan keputusannya yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai t hitung sebesar 3,578, karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel dengan rumus nilai dibuku statistic yakni pada $\alpha = 0,05$ dengan baris bawahnya yakni $\alpha = 0,025$. Cara menghitungnya yakni $df = n - 2 = 52 - 2 = 50$. Maka nilai 0,025 pada angka 50 yakni 2,042.

Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel ($3,578 > 2,042$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X) terhadap karakter disiplin siswa (Y) kelas V di SDN 143 Pekanbaru.

Setelah diketahui berpengaruh maka perlu melakukan pengujian besarnya pengaruh variable X terhadap Y yakni dengan melihat hasil output SPSS pada nilai r square pada model summary yakni:

Tabel 4.16 Pengujian Besarnya Pengaruh X terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.451 ^a	.204	.188	5.766	.204	12.800	1	50	.001

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,451 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,204. Hasil tersebut membuktikan bahwa perhatian orang tua (X) berkontribusi sebesar 20,4% terhadap karakter disiplin siswa (Y). Sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar penelitian ini seperti factor guru, faktor sekolah dan faktor dalam diri siswa.

Selanjutnya perlu diketahui sumbangan atau kontribusi efektif pada setiap indikator perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa yakni dengan menggunakan rumus cross product yakni:

$$SE_{xi} = \frac{bx. \text{cross product}. R^2}{Regression}$$

Keterangan:

- b : koefisien b komponen x *Cross product*
- : *cross product* komponen x
- Regression* : nilai regresi
- R² sumbangan efektif atau dominan

Berdasarkan data *output* SPSS didapatkan beberapa koefisien yang dapat dimasukkan ke rumus diatas. Berikut ini rangkumannya dapat diketahui dari tabel 4.17 yakni:

4.17 Sumbangan Efektif atau Dominasi Aspek Perhatian Orang Tua

Aspek Perhatian Orang Tua	b	Cross Product	Regresi	Sumbangan Efektif Total
Pemenuhan pada fasilitas belajar siswa.	0.824	198,51	540,747	25%
Pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya	0.757	24,00		
Mendorong siswa untuk belajar	0.861	37,82		
Pemberian bimbingan dan	0.461	37,00		

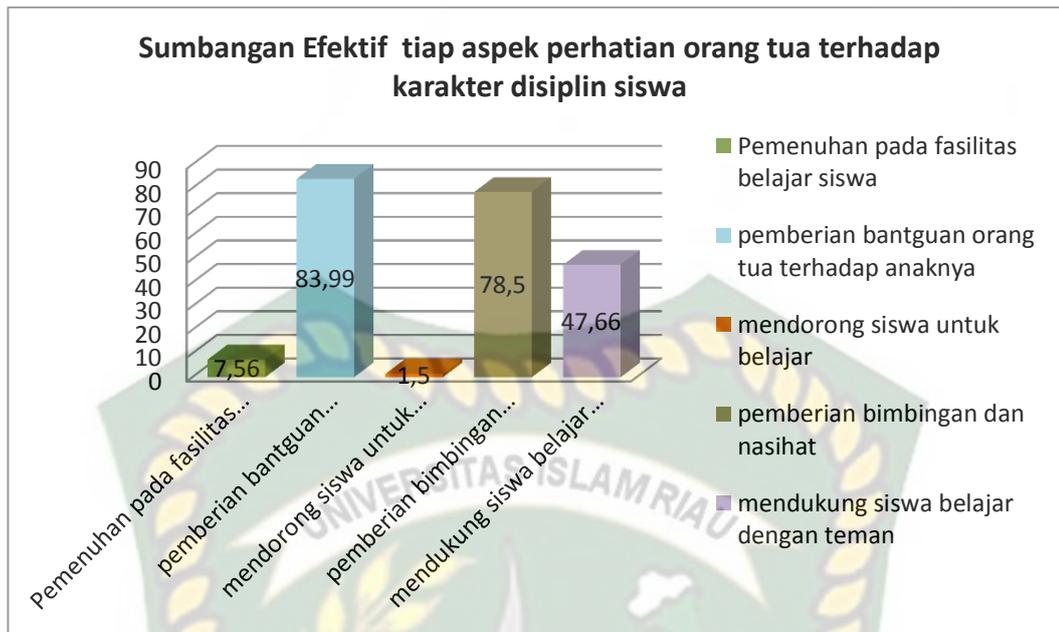
nasihat				
Mendukung siswa belajar	0.646	15,96		

Berdasarkan data *output* SPSS didapatkan beberapa koefisien yang dapat dimasukkan ke rumus diatas. Berikut ini rangkuman sumbangan tiap aspek atau yang dominan dalam memberikan pengaruh terhadap karakter disiplin siswa setelah di hitung menggunakan rumus yakni sebagai berikut:

4.21 Sumbangan Efektif Tiap Aspek Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa

Aspek Perhatian Orang Tua	Sumbangan Efektif
Pemenuhan pada fasilitas belajar siswa.	7,56 %
Pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya	83,99%
Mendorong siswa untuk belajar	1,50%
Pemberian bimbingan dan nasihat	78,5%
Mendukung siswa belajar dengan teman	47,66%

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek atau indikator perhatian orang tua yang memberikan sumbangsih atau dominan yang paling besar dalam mempengaruhi dengan variabel karakter disiplin siswa yaitu pada indikator pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya sebesar 83,99%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3 Grafik Diagram Dominasi tiap Indikator Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba angket perhatian orang tua dan karakter disiplin siswa yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 77 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Hasil uji validitas angket perhatian orang tua yang terdapat 35 pernyataan angket setelah di uji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat 27 pernyataan angket perhatian orang tua valid, sedangkan yang tidak valid terdapat 8 pernyataan atau 8 pernyataan tidak dipakai. Ketidakvalidan dikarenakan nilai r hitung yang dihitung melalui SPSS masih dibawah ketentuan pada r tabel yakni 0,444. Sehingga pernyataan angket perhatian orang tua yang dapat digunakan sebanyak 27 pernyataan.

Sedangkan uji valid angket karakter disiplin siswa yang memiliki jumlah pernyataan angket sebanyak 30 pernyataan, setelah dilakukan uji valid menggunakan SPSS terlihat hasil bahwa terdapat 24 pernyataan angket karakter

disiplin siswa valid, sedangkan terdapat 6 pernyataan angket tidak valid atau tidak dipakai. Maka jumlah pernyataan angket karakter disiplin siswa untuk penelitian sebanyak 24 pernyataan.

Setelah dilakukan uji valid, kemudian dilakukan penyebaran angket kembali kepada para siswa kelas V namun kali ini di SDN143 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 52 siswa. Dimana nantinya para siswa akan menjawab angket perhatian orang tua sebanyak 27 pernyataan dan angket karakter disiplin siswa sebanyak 24 pernyataan.

Setelah dilakukan penyebaran data dan melakukan perhitungan angka terhadap hasil jawaban angket siswa, kemudian pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan SPSS versi 22. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X) terhadap karakter disiplin siswa (Y) kelas V SD Negeri 143 Pekanbaru dengan total pengaruhnya yakni sebesar 20,4%.

Pengaruh kinerja guru terhadap disiplin belajar siswa telah di ungkapkan oleh Samsudin(2019:60) yang menyatakan bahwa segala bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dapat membentuk karakter siswa yang menjadi lebih baik. Lemahnya perhatian orang tua juga akan melemahkan karakter siswa, termasuk di dalamnya adalah karakter disiplin siswa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Yusuf (2012:40) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua, keharmonisan keluarga, dan bimbingan orang tua mempengaruhi

perkembangan kemampuan siswa untuk lebih disiplin, toleran dan bertanggung jawab.

Penegasan dua teori tersebut sudah membuktikan bahwa hasil ini sejalan dengan apa yang ditegaskan dalam teori, bahwa adanya pengaruh yang ditimbulkan dari perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa. Artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa dalam belajarnya maka akan semakin baik pula karakter disiplin siswa dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis dan teori yang dijelaskan telah menunjukan bahwa secara jelas hasil penelitian tersebut menunjukan sinkron dengan apa yang teori jelaskan, maka dalam hal ini sudah dapat dikatakan bahwa ketika orang tua memiliki perhatian yang cukup tinggi sudah dapat dipastikan karakter siswa akan menjadi lebih baik, salah satunya yakni karakter disiplin siswa.

Ulasan tersebut juga telah dibuktikan dalam sebuah jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurhasan (2015:3) yang menyatakan dalam hasilnya bahwa adanya peranan perhatian orang tua yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan disiplin siswa, semakin baik perhatian yang diberikan tentunya akan menghasilkan kedisiplinan siswa dalam sehari-harinya baik dalam belajar maupun yang lainnya.

Karakter disiplin siswa menjadi salah satu perhatian bagi orang tua, sebab ketika siswa memiliki karakter yang tinggi dalam hal kedisiplinan akan membantu siswa tersebut dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik di sekolah, serta segala tujuan dan harapan yang di inginkan oleh siswa akan dapat terwujud dengan adanya kedisiplinan siswa dalam segala hal.

Perhatian orang tua juga merupakan salah satu faktor yang perlu senantiasa untuk lebih di tingkatkan, sebab dengan adanya perhatian yang tinggi orang tua terhadap segala aktivitas anak, tentunya akan membantu para siswa untuk lebih berdisiplin dalam menjalankan setiap tugasnya maupun dalam kegiatan belajarnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni hingga 19 Juni 2021 dengan jumlah sampel yakni sebanyak 52 siswa di SDN 143 Pekanbaru, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 143 Pekanbaru, sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 20,4% dengan pengaruhnya bersifat positif. Artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa akan mempengaruhi semakin baiknya karakter disiplin siswa dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada siswa agar senantiasa selalu meningkatkan karakter disiplin belajarnya seperti membawa buku pelajaran, lebih patuh untuk membaca buku dan memperhatikan penjelasan guru, serta mentaati segala aturan yang ditetapkan sehingga dengan karakter kedisiplinan tersebut dapat membuat siswa lebih berprestasi dalam belajar.
2. Disarankan kepada guru untuk senantiasa dapat meningkatkan kualitas keprofesionalannya dalam mengajar, seperti menggunakan metode mengajar yang lebih menarik perhatian siswa sehingga juga dapat memacu

siswa untuk lebih memiliki karakter disiplin dan berprestasi.

3. Disarankan kepada orang tua untuk senantiasa memberikan segala bentuk kepedulian dan perhatian terhadap setiap kegiatan belajar siswa di rumah, sehingga akan dapat membantu siswa untuk lebih berkarakter kedisiplinannya dalam belajar
4. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya peneliti mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan beberapa variable tambahan seperti factor guru atau factor motivasi siswa sebagai variable yang mendukung karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Fiptar Abdi. (2020). *Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Barru*. Jurnal Fiptar Abdi Alam .7(April), 1–11.
- Ansori, Miksan.(2015). *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*.Ngawi : STIT
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiono, Santo. (2018). *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*. Jakarta : CV. P.T Elex Media Komputindo.
- Chandra, Andy.,&Angin, ArihtaPerangin.(2017). *Hubungan perhatian orang tua dan iklim sekolah dengan disiplin pada siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat*. Jurnal Psychomutiara. 1(1), 1-14.
- Dahruji.(2017). *Statistik*. Pamekasan : Duta Media Publishing.
- Dakhi, AgustinSukses. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta : CV.Budi Utama.
- Dedih, Ujang., &dkk.(2019). *Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Siswa di Rumah Hubungannya dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah*. Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal. IV(1), 1-23.
- Fatihudin, & dkk. (2019)*Kapita Selekta Metodologi Penelitian.Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Jawa Timur : Qiara Media.
- Febliza, Asyti & Afdal, Zul. (2015). *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Adesa Grafika.
- Febry, Timotius Teofilus. (2020). *Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Jawa Barat : CV.Media Sains Indonesia.
- Ghozi, Saiful., &Sunindyo Aris,(2015).*Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta : CV.Budi Utama.
- Endriani, Ani. (2016). *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Realita, 1(2), 104–116.
- Efendi, Rinja& Ningsih, Asih Ria. (2020). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jawa Timur : CV.Penerbit Qiara Media.

- Febriyanto, Budi., &dkk. (2020). *Pendidikan Karakter Dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah*. Jurnal Elementaria Edukasia, 3(1), 85–91.
- Harrison, Lisa.(2016). *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta : P.T Kharisma Putra Utama.
- Irianto,Agus. (2016). *Statistik Konsep Dasar*. Jakarta : P.T Fajar Interpretama Mandiri.
- Iskandar.(2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP P ress).
- Ismail, Fajri.(2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Prenadamedia group
- Muhsin, Ali. (2017). *Upaya orang tua dalam membentuk karakter siswa di dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Dinamika, 2(2), 123–149.
- Mumpuni, Atikah. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran : Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2003*. Sleman : CV.Budi Utama.
- Nurhayati, Umi. (2016). *Pengaruh Pekerjaan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Atas Di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta Tahun 2015/2016*. Skripsi. Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Surakarta.
- Nurhasan, Ananto. 2015. *Peranan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam*.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- PAI, Tim Dosen. (2016). *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Pasaribu, Kistina. (2019). *Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Jurnal Ilmiah Aquinas, II(2), 312–329.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 *pengelolaan dan penyelenggaraan pendidika*. 15 februari 2010. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 17. Jakarta.
- Pramaswari, Eva. (2018). *Pengaruh Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar*. In JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan

Keuangan(Vol. 2, Issue 2, p. 77).

- Publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Rakhmawati, Istina. (2015). *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Siswa*. Jurnal bimbingan Konseling Isla, 6(1), 1–18.
- Rini, Eka Sulisty. (2016). *Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 9(2), 1131–1149.
- Riyanto, Slamet., & Hatmawan, Aglis Andhita,. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajmen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Sleman : CV. Budi Utama.
- Roza, Rahmi., Fauzan, Muhammad Norkamal., Rahayu, Isti Woro.(2020). *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeignite*. Bandung : Kreatif Industri Nusantara.
- Ruli, Efrianus. (2020). *Tugas dan peran orang tua dalam mendidik siswa*. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(2), 143–146.
- Rukajat, Ajat.(2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Samsudin, Samsudin. (2019). *Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Siswa*. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 1(2), 50–61.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setina, Anang & Nuraeni Rina,. (2018) *Riset Keperawatan*. Jawa Barat : LovRinz Publishing.
- Siregar, Syofian. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Kencana.
- Sriyanti, Ika. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suarto, Edi. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman pendidikan karakter di sekolah pertama di kota padang*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(1), 261–276.

- Surajiyo., Nasruddin.,&Herman Paleni., (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi*. Sleman : CV.Budi Utama.
- Suryani, Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Tirani, ArdikaAgus. (2017). *Hubungan antara kebiasaan elajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas vii Smp Negeri Se-Kecamatan Pajanga*.Jurnal Pendidikan Matematik. 5.(1 Maret). 60-66.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 9 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20. Jakarta.
- Widi, Restu Kartiko. (2018). *Menggelorakan Penelitian*. Sleman : CV. Budi Utama.
- Widiawati, Nani. (2020). *Metodologi Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Jawa Barat : Edu Publisher.
- Wijayama, Bayu. (2019). *Pengembangan perangkat pembelajaran IPA bervisi sets dengan pendekatan savi*. Semarang : Qahar Publisher.
- Yusuf, Samsu. 2012, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya